

Menggunakan Media Kartu Untuk Meningkatkan Kemampuan Peserta Didik Mengenal Huruf Hijaiyah Pada Siswa Kelas III SDN 4 Mogolaing

Musli Pobela¹

¹Guru SDN 4 Mogolaing
muslipobela22@guru.sd.belajar.id

Studi ini mengeksplorasi penggunaan media kartu untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam mengenali huruf Hijaiyah di SD Negeri 4 Mogolaing selama tahun ajaran 2021/2022. Penelitian ini termasuk dalam kategori Penelitian Tindakan Kelas dengan subjek 11 siswa (2 laki-laki dan 9 perempuan). Data dikumpulkan melalui tes, observasi, dan dokumentasi. Hasil menunjukkan bahwa penggunaan media kartu efektif, dengan 45% siswa mencapai penguasaan pada siklus pertama (rata-rata nilai 76.27), meningkat menjadi 99% pada siklus kedua (rata-rata nilai 91.82). Siswa menunjukkan antusias dan keterlibatan lebih besar dalam pembelajaran dengan media kartu, yang mendorong partisipasi aktif. Temuan ini mengindikasikan bahwa media kartu dapat secara efektif meningkatkan kemampuan siswa dalam mengenali huruf Hijaiyah.

Kata kunci : Media kartu, kemampuan mengenal huruf hijaiyah.

This study explores the use of card media to enhance students' ability to recognize Hijaiyah letters at SD Negeri 4 Mogolaing during the 2021/2022 academic year. This research falls under the category of Classroom Action Research, involving 11 students (2 males and 9 females). Data were collected through tests, observations, and documentation. The results indicate that the use of card media is effective, with 45% of students achieving mastery in the first cycle (average score of 76.27), increasing to 99% in the second cycle (average score of 91.82). Students showed greater enthusiasm and engagement in learning with card media, which encouraged active participation. These findings suggest that card media can effectively improve students' abilities to recognize Hijaiyah letters.

Keywords : Card media, ability to recognize Hijaiyah letters.

PENDAHULUAN

Tingkat sekolah dasar merupakan fase terakhir masa kanak-kanak, yang berlangsung antara usia 6 hingga 11 atau 12 tahun, merupakan tahap akhir dari masa kanak-kanak. Sekolah dasar terbagi menjadi dua tingkatan: kelas rendah (kelas satu, dua, dan tiga) dan kelas tinggi (kelas empat, lima, dan enam). Menurut Hadis, setiap anak lahir dalam keadaan fitrah yang suci, dan orang tua berperan dalam membentuk keyakinan mereka, seperti Yahudi, Majusi, atau Nasrani. Fitrah manusia bersifat universal dan ilahi, sehingga perilaku anak pada umumnya cenderung positif secara moral dan emosional.¹

¹Wahyudi and Dwi Retno Damayanti, *Program Pendidikan Anak Usia Dini Di Prasekolah Islam* (Jakarta:Gramedia Widiaswara, 2005), p. 32.

Anak adalah individu kecil dengan potensi yang perlu dikembangkan. Mereka memiliki karakteristik yang berbeda dari orang dewasa serta pola perkembangan dan kebutuhan yang spesifik. Pendidikan di Sekolah Dasar (SD) bertujuan untuk memberikan pengetahuan dasar yang penting untuk kelanjutan studi dan kehidupan sosial.² Oleh karena itu, pemahaman konsep yang tepat sangat diperlukan agar siswa dapat mengingat pengetahuan yang diperoleh dengan baik. Untuk mencapai tujuan ini, ditetapkan beberapa mata pelajaran yang harus dipelajari di SD, salah satunya adalah Pendidikan Agama Islam (PAI), yang mengajarkan siswa untuk membaca dan menulis huruf Arab. Proses penguasaan bahasa pada anak merupakan hal yang kompleks dan melibatkan lebih dari sekadar melafalkan kata. Salah satu aspek kemampuan berbahasa yang diajarkan adalah membaca Alquran, yang merupakan bagian dari pendidikan agama sejak usia dini. Kemampuan mengenal dan membaca huruf hijaiyyah sangat penting untuk mengembangkan aspek bahasa, khususnya bahasa Arab.

Penggunaan bahasa arab sebagai bahasa al-Quran sesungguhnya lebih banyak menyangkut masalah pesan, penggunaan Bahasa Arab untuk al-Quran adalah wujud khusus dari ketentuan umum bahwa Allah tidak mengutus seorang rasul-pun kecuali dengan bahasa kaumnya. Dalam hal ini Nabi Muhammad saw dan kaumnya itu ialah masyarakat arab, khususnya masyarakat Makkah dan sekitarnya, sehingga bahasa al-Quran pun sesungguhnya adalah bahasa Arab. Bahasa arab merupakan bahasa yang penting karena Allah swt telah menjadikan bahasa arab sebagai bahasa al-Quran karena bahasa arab adalah bahasa terbaik yang pernah ada. Hal ini sebagaimana firman Allah yang artinya: *“sesungguhnya Kami telah menjadikan al-Quran dalam bahasa arab supaya kalian memikirkannya.”* (QS. Yusuf 12 :2). Karena bahasa arab adalah bahasa yang paling fasih, paling luas, paling banyak pengungkapan makna yang dapat menenangkan jiwa. Oleh karena itu kitab yang paling mulia ini yaitu al-Quran diturunkan dengan bahasa yang paling mulia yaitu bahasa Arab. Ali al-Najjar mengungkapkan bahwa Bahasa Arab merupakan bahasa yang terluas dan terkaya kandungannya, deskripsi dan pemaparannya sangat mendetail dan mendalam. Beberapa pernyataan sahabat sebagai berikut:

1. Abdul Hamid bin Yahya dalam al-Hasyimiy berkata: Aku mendengar syu'bah berkata: *“Pelajarilah bahasa arab karena Bahasa Arab itu akan menambah (ketajaman) daya nalar”*.
2. Amir al-Mu'minin Umar bin al-Khattab r.a berkata : *“Hendaklah kamu sekalian tamak (keranjingan) mempelajari bahasa arab karena bahasa arab itu merupakan bagian dari agamamu.”* Itulah sebabnya Abdul Alim Ibrahim berkata bahwa bahasa arab merupakan bahasa orang Arab dan sekaligus juga merupakan bahasa agama islam.³ Seorang anak yang memahami Huruf Hijaiyyah, maka anak tersebut secara mudah dapat membaca Alquran dengan baik dan lancar dan tidak akan mempunyai hambatan dalam membaca Alquran.

Berbeda halnya dengan yang terjadi di SDN 4 Mogolaing dimana, disini terlihat bahwa siswa kelas III begitu banyak yang belum memahami huruf hijaiyyah, Dikarenakan sebagian anak tidak ikut TPA dan kurangnya dorongan orang tua untuk anak belajar

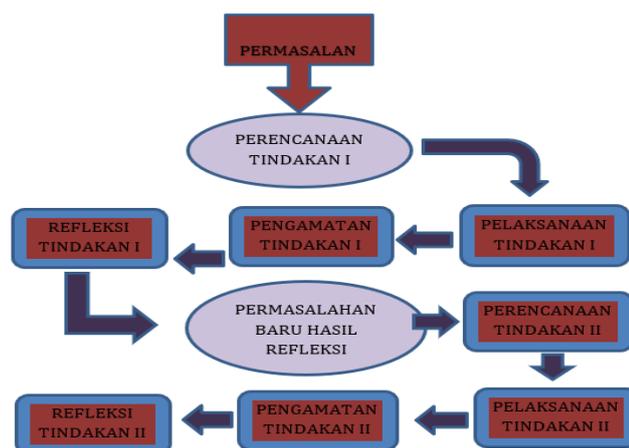
²Hartati Sofia, *Perkembangan Belajar Pada Anak Usia Dini* (Jakarta: Dirjen Pendidikan Tinggi Depdiknas, 2005), p. 7.

³Nurcholis Madjid, *Bahasa Arab Dan Metode Pengajarannya* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), pp. 6-7.

membaca al-quran. Permasalahan itu kiranya perlu diatasi karena seorang anak yang mengetahui huruf hijaiyyah, maka anak tersebut secara mudah dapat membaca Al-quran Jadi mengenali huruf hijaiyyah dengan benar merupakan dasar membaca Al-quran Melalui media Kartu Huruf yang didesain dan dikemas sedemikian rupa sehingga terlihat menarik perhatian anak menjadi salah satu alasan mengapa Kartu Huruf layak digunakan untuk membantu belajar membaca anak. Pengemasan Kartu Huruf yang dibuat dengan warna-warni dan sesuai dengan usia anak untuk bermain maka kartu ini akan mendapatkan perhatian dari anak. Penelitian tindakan ini dilakukan untuk mengembangkan pendekatan atau memecahkan masalah aktual. Karena fokus masalah sangat khusus (lokal) maka penelitian ini lebih ditekankan pada tujuan pemecahan masalah. Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti merasa tertarik untuk mengeksplorasi lebih jauh manfaat penggunaan kartu huruf hijaiyyah melalui penelitian yang berjudul: "Menggunakan Media Kartu untuk Meningkatkan Kemampuan Mengenali Huruf Hijaiyyah pada Siswa Kelas III di SD Negeri 4 Mogolaing."

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian tindakan kelas atau disebut dengan *Classroom Action Research* dengan tujuan untuk memperbaiki kinerja guru dalam proses pembelajaran sehingga terjadi peningkatan terhadap hasil belajar peserta didik. Tahapan penelitian tindakan kelas dapat diuraikan sebagai berikut merencanakan tindakan (*Planning*), melaksanakan Tindakan (*Action*), Observasi (*Observation*), Angket dan Refleksi (*Reflektion*). Adapun prosedur penelitian tindakan kelas secara detail dapat digambarkan sebagai berikut :



Penelitian Tindakan Kelas ini dilakukan pada kelas III di SDN 4 Mogolaing sekolah ini beralamat Jln Adampe Dolot Kel Mogolaing, Kec. Kotamobagu Barat Kota Kotamobagu Prov. Sulawesi Utara pada Tahun Ajaran 2021/2022 semester ganjil. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah menggunakan tes, dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan analisis statistik deskriptif yang menyajikan data penelitian melalui tabel dan grafik untuk mendeskripsikan ketuntasan motivasi belajar peserta didik. Data diperoleh dari hasil pada siklus I dan II. Setiap siswa SDN 4 Mogolaing pada mata pelajaran PAI dikatakan tuntas belajar jika siswa sudah mencapai nilai KKM PAI yaitu 75. Kriteria seorang siswa dikatakan tuntas belajar bila memiliki

daya serap paling sedikit 75 %. Sedangkan tuntas secara klasikal tercapai apa bila di kelas tersebut terdapat ≥ 75 % siswa yang telah tuntas belajar.

Penelitian ini dilakukan menggunakan dua siklus yaitu siklus pertama dan siklus kedua dengan setiap siklus satu kali pertemuan. Kedua siklus ini dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa di kelas III SD Negeri 4 Mogolaing pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dengan pokok pembahasan Mengenal huruf Hijaiyah dengan menggunakan Media kartu di kelas III SD Negeri 4 Mogoaling tahun pelajaran 2021/2022 Penelitian dilakukan mulai dari tanggal 20 September sampai tanggal 27 September dengan prosedur yang ada pada penelitian tindakan kelas yang sudah ditetapkan, hasil diawali dengan membuat perencanaan, pelaksanaan tindakan kelas, observasi dan refleksi.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

a. Tahap Perencanaan Siklus I

Pada siklus satu tindakan yang dilakukan peneliti dalam menangani masalah yang terdapat pada pra-siklus yakni sebagai berikut:

- 1) Menyusun modul ajar dengan menggunakan media kartu
- 2) Menyiapkan materi yang akan diberikan kepada peserta didik beserta alat-alat yang akan di perlukan pada saat pembelajaran di mulai, dalam pembelajaran guru akan menerapkan media kartu untuk meningkatkan pemmahaman peserta didik tentang huruf hijaiyah
- 3) Kemudian, menyiapkan instrument penelitian berupa lembar observasi dan menyiapkan lembar kerja sebagai alat ukur dalam penelitian dengan tujuan agar mengetahui peningkatan pemahaman pada materi huruf hijaiyah yang disampaikan oleh guru.

b. Tahap Pelaksanaan Siklus I

Tahapan pelaksanaan, merupakan tindakan implementasi pada yang telah direncanakan sebelumnya, dan dilaksanakan pada tanggal 6 September 2021 dengan peserta peserta didik yang berjumlah 11 orang.

- 1) Pada kegiatan pendahuluan
 - a. Guru memulai pembelajaran dengan salam dan berdoa, memperhatikan kesiapan peserta didik, memeriksa kehadiran, kerapihan pakaian, posisi, dan tempat duduk peserta didik.
 - b. Guru memberikan motivasi dan mengajukan pertanyaan pemantik yang berkaitan dengan materi pembelajaran, menyampaikan cakupan materi, tujuan, dan kegiatan yang akan dilakukan.
- 2). Pada kegiatan inti
 - a. Guru menjelaskan tentang pengertian huruf hijaiyah
 - b. Guru menampilkan kartu yang berisi huruf hijaiyah dan menyebutkannya secara berurutan.
 - c. Peserta didik memperhatikan bentuk dan penyebutan setiap huruf hijaiyah
 - d. Guru meminta peserta didik untuk menyebutkan huruf hijaiyah yang terdapat didalam kartu secara berurutan

- e. Guru meminta peserta didik untuk mengurutkan kartu huruf hijaiyah yang ditempelkan pada papan tulis
 - f. Guru meminta setiap peserta didik untuk menyebutkan huruf hijaiyah secara berurutan yang telah ditempelkan pada papan tulis
 - g. Guru meminta peserta didik untuk menuliskan huruf hijaiyah secara berurutan yang telah ditempelkan pada papan tulis
- 3). Kemudian pada kegiatan penutup
- a. Guru membuat kesimpulan atau rangkuman dari materi yang disampaikan dalam satu pembelajaran.
 - b. Melakukan refleksi pada peserta didik terkait materi yang telah diajarkan.
 - c. Menyampaikan materi yang akan dipelajari pekan depan Guru memberikan tugas yang akan dipelajari di rumah
 - d. dan yang terakhir mengajak semua peserta didik untuk mengakhiri pembelajaran dengan berdoa

c. Tahap Pengamatan/Observasi Siklus I

Berikut merupakan lembar pengamatan terhadap aktivitas peserta didik dalam berlangsungnya pembelajaran, yang kemudian lembar aktivitas tersebut akan diberikan indikator penilaian dari 1-4 sebagai bentuk penilaian terhadap aktivitas peserta didik di dalam kelas, yang kemudian nilai tersebut akan di analisis pada tahapan analisis

Table 1.
Lembar Pernyataan pada Peserta Didik dalam Pembelajaran dengan Menggunakan Media Kartu Siklus I

No	Pernyataan	Ya	Tidak
1	Peserta didik dapat memahami pengertian huruf hijaiyah	✓	
2	Peserta didik dapat menyebutkan huruf hijaiyah secara baik dan benar		✓
3	Peserta didik memahami pentingnya untuk mempelajari huruf hijaiyah	✓	
4	Peserta didik dapat memahami perbedaan setiap huruf hijaiyah		✓
5	Peserta didik merasa bahwa pembelajaran dengan menggunakan media kartu dapat meningkatkan pemahaman mereka tentang huruf hijaiyah	✓	

Table 2.
Lembar Pengamatan pada Peserta Didik dalam Pembelajaran dengan Menggunakan Media kartu Siklus I

No	Pernyataan	Ya	Tidak
1	Peserta didik dapat menyebutkan huruf hijaiyah secara berurutan	✓	
2	Peserta didik dapat menyebutkan huruf hijaiyah secara acak		✓
3	Peserta didik dapat membedakan penyebutan huruf hijaiyah, yang bentuknya hampir mirip		✓

d. Tahap Analisis dan Refleksi Siklus I

1. Analisis Siklus I

Berikut merupakan tabel pengamatan aktivitas peserta didik yang telah diberikan indikator penilaian pembelajaran yang telah dilakukan dengan penerapan media kartu mengenal huruf hijaiyah, dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Table 3.

Lembar Penilaian Aktivitas Peserta Didik pada Pembelajaran dengan Materi Mengenal huruf hijaiyah melalui media kartu Siklus I

No	Nama Siswa	Indikator				Indikator				Indikator				Jumlah Skor	Nilai
		Membaca Huruf hijaiyah Secara berurutan				Membaca huruf hijaiyah Secara acak				Membedakan huruf hijaiyah yang bentuknya hapir mirip					
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		
1	Anisa				4		2						4	10	83.33
2	Alfarezi				4		2				2			8	66
3	Alika Lapasu				4			3				3		10	83.33
4	Auliya				4				4		2			10	83.33
5	Aqila			3			2					3		8	67
6	Bunga			3				3			2			8	67
7	Feybi			3				3			2			8	67
8	Ingit				4			3			2			9	75
9	Jesika				4			3		1				8	67
10	Sya'ban				4			3				3		10	83.33
11	Vidi			3				3			2			8	67
KKM															75

$$P = \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{jumlah skor ideal}} \times 100\%$$

Jumlah	11	Baik
Presentase	45%	

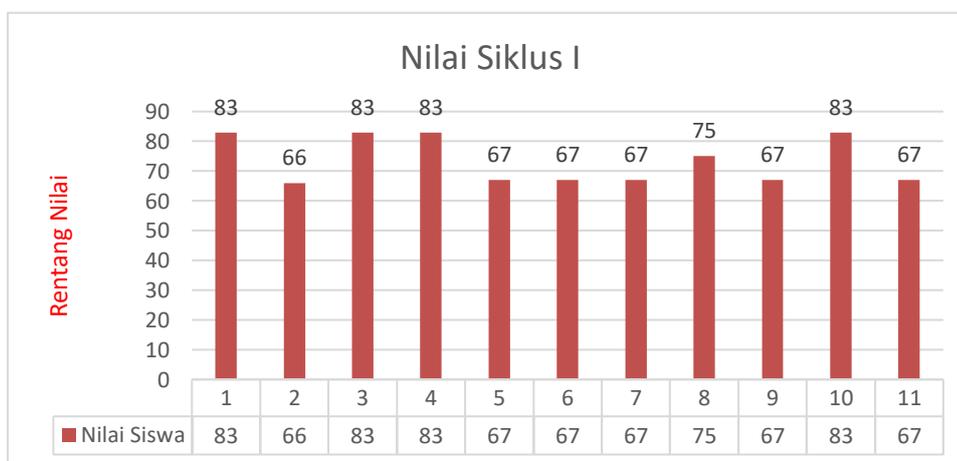
Berdasarkan pada table di atas, hasil lembar pengamatan aktivitas peserta didik dalam pembelajaran, menunjukkan bahwa hasil pengamatan pada peserta didik dengan menggunakan media kartu untuk mengenal huruf hijaiyah pada siklus I termasuk pada kategori baik, ini berdasarkan taraf keberhasilan dengan nilai perolehan setiap peserta didik 76.36 dan nilai presentase pada angka 45.45 %. Yang berdasar pada indikator 1-4

Table 4.

Hasil Belajar Peserta Didik Siklus 1

No.	Nama	L/P	Nilai	Keterangan
1	Anisa	P	83	Tuntas
2	Alfarezi	L	66	Belum Tuntas
3	Alika Putri Lapasu	P	83	Tuntas
4	Auliya	P	83	Tuntas
5	Aqila	P	67	Belum Tuntas
6	Bunga	P	67	Belum Tuntas
7	Feybi Malingkading	P	67	Belum Tuntas
8	Ingit	P	75	Tuntas
9	Jesika madinah Kinsal	P	67	Belum Tuntas
10	Sya'ban rujulan Lambayan	L	83	Tuntas
11	Vidi	P	67	Belum Tuntas
Nilai Tertinggi			83	
Nilai Terendah			67	
Jumlah Nilai			808	
Nilai Rata-rata			76.27	
Jumlah Peserta Didik tidak tuntas			54.55 %	
Jumlah Peserta Didik tuntas			45.45 %	

Berdasarkan pada tabel di atas, dapat diketahui bersama bahwa hasil dari pengamatan nilai yang telah dilakukan melalui proses belajar mengajar dengan mengenal huruf hijaiyah melalui media kartu pada siklus I menunjukkan nilai rata-rata mencapai 76.27 dengan nilai tertinggi 83 dan terendah 67. Apabila menggunakan grafik dapat dilihat pada contoh di bawah ini :



$$KKM = \frac{\text{Jumlah Siswa Tuntas}}{\text{Jumlah Siswa Keseluruhan}} \times 100$$

$$= \frac{5}{11} \times 100$$

$$= 45.45 \%$$

Berdasarkan dengan grafik di atas, menunjukkan bahwa pemahaman siswa yang diperoleh peserta didik yang mencapai pada ketuntasan secara individu sebanyak 5 orang, dengan presentasi 45.45 % dan terdapat 6 orang yang belum tuntas dengan presentasi 54.55 %, dengan hasil test yang telah diberikan, perolehan nilai rata-rata diketahui mencapai 76.27 (dalam tabel sebelumnya) yang belum memenuhi standar KKM dari penilaian yang ada di SDN 4 Mogolaing yakni 75 pada tiap pembelajaran. Dengan demikian, ketuntasan pada materi huruf hijaiyah di kelas III SDN 4 Mogolaing pada siklus I hanya 5 orang yang dapat mencapai ketuntasan sedangkan sebagian besar yaitu 6 orang yang belum mencapai ketuntasan didalam belajar.

2. Refleksi

Pada tahapan ini, peneliti melakukan refleksi dengan melihat bagian-bagian yang perlu di perbaiki pada saat pembelajaran yang ada di siklus I, sebagai acuan untuk siklus II, berikut uraiannya :

a). Aktivitas Guru

Dalam penelitian tindakan kelas ini, aktivitas guru memiliki peran sentral dalam meningkatkan pemahaman peserta didik tentang zakat fitrah melalui penerapan metode simulasi. Proses dimulai dengan perencanaan pembelajaran yang matang, di mana guru merancang skenario simulasi yang relevan dan mengaitkan materi dengan konteks kehidupan sehari-hari siswa . selama pelaksanaan, guru berfungsi sebagai fasilitator yang memberikan arahan yang jelas mendukung siswa dalam berperan, serta menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan kondusif. Interaksi antar siswa simulasi menjadi titik fokus, di mana guru mengamati dan memberikan umpan balik yang konstruktif yang membantu siswa merefleksikan pengalaman mereka, meningkatkan kepercayaan diri dalam diskusi, dengan demikian aktivitas guru dalam menerapkan metode simulasi dapat berjalan dengan lancar serta dapat menciptakan pembelajaran yang interaktif dan meningkatkan pemahaman siswa tentang zakat fitrah pada tahapan berikutnya dalam Siklus II.

b). Aktivitas Peserta Didik

Dalam aktivitas peserta didik pada Siklus I menunjukkan bahwa pemahaman mereka terhadap materi belum optimal, dari total siswa yang berjumlah 11 peserta didik hanya 5 peserta didik yang mencapai kriteria ketuntasan minimal, yang berarti hanya 45 % siswa yang berhasil. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas siswa masih kesulitan dalam memahami materi yang diajarkan

Adapun beberapa faktor yang harus di perbaiki dan menjadi bahan yang baru pada siklus II terkait penyampaian materi, keterlibatan siswa dalam kontribusi pada pembelajaran . pada siklus II perlu dilakukan beberapa perbaikan pada metode pembelajara yakni metode simulasi , serta penekatan pada motivasi siswa agar dapat memberikan usaha yang maksimal dalam memahami materi yang di ajarkan dengna demikian perbaikan tersebut diharapkan pemahaman siswa dapat meningkat dan lebih banyak siswa yang dapat mencapai KKM pada siklus II.

c). Hasil Belajar Peserta Didik

Siklus I menunjukkan bahwa penerapan metode simulasi belum memberikan hasil yang optimal dalam meningkatkan pemahaman siswa, hal ini menandakan bahwa sebagian besar masih belum mampu memahami materi dengan baik, maka beberapa faktor yang perlu diperhatikan dalam penerapan metode simulasi yakni keterlibatan siswa dalam pembelajaran yang telah diberikan melalui metode simulasi oleh guru, pemahaman materi melalui simulasi mungkin belum cukup membantu siswa menghubungkan konsep abstrak dengan cara yang telah dilakukan pada siklus I sehingga pemahaman mereka masih terbatas, dan yang paling mempengaruhi adalah waktu, waktu yang dialokasikan untuk simulasi sering kali belum cukup untuk mengakomodasi semua siswa agar dapat mengalami proses pembelajaran secara maksimal.

Dalam hal ini, yang perlu dilakukan pada Siklus II yakni, pengarahan yang lebih jelas, pembagian waktu yang tepat, serta pembagian peran yang tepat dan melibatkan siswa dalam diskusi untuk menekankan konsep-konsep yang telah mereka pelajari melalui metode simulasi. Dengan demikian dalam pelaksanaan pembelajaran yang menggunakan metode simulasi diharapkan siswa akan meningkat di Siklus II dan lebih banyak lagi siswa yang mencapai Standar Ketuntasan.

e. Tahap Perencanaan Siklus II

Penelitian tindakan kelas pada siklus II sama dengan siklus I terdiri dari beberapa tahap yaitu perencanaan (*Planning*), pelaksanaan (*Acting*), pengamatan (*Observing*) dan refleksi (*Reflecting*). Berikut ini pemaparan dari masing-masing tahap: Pada siklus dua tindakan yang dilakukan peneliti dalam menangani masalah yang terdapat pada siklus 1 yakni sebagai berikut :

1. Perencanaan (*Planning*)

Kegiatan yang dilakukan pada tahap perencanaan dimulai dengan menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Penyusunan RPP hampir sama dengan RPP siklus I, tidak ada perbaikan di kegiatan awal. Selain itu, pada siklus II ini lebih dimaksimalkan pada pelaksanaan dan penyampaian materi secara detail. Kegiatan kedua yaitu menyusun instrument penilaian Instrumen yang digunakan pada siklus II ini hampir sama dengan instrument yang digunakan pada siklus I. Kegiatan selanjutnya yaitu peneliti menyusun dan mempersiapkan instrument lembar observasi peserta didik. Kegiatan perencanaan yang terakhir yaitu menyiapkan media kartu huruf yang digunakan pada saat proses pembelajaran. Media yang digunakan terdiri dari potongan kertas karton yang bertuliskan huruf hijaiyah yang memiliki tanda baca maupun tidak memiliki tanda baca (harakat).

f. Pelaksanaan (*Acting*)

Penelitian tindakan kelas pada siklus II ini dilaksanakan pada hari Senin, tanggal 27 September 2021 pukul 07.30-08.45 WIB di kelas III SDN 4 Mogolaing. Siklus II ini berlangsung selama 2x35 menit dengan materi huruf hijaiyah. Huruf hijaiyah yang digunakan masih sama dengan siklus I dengan menggunakan media kartu huruf. Pada penelitian ini peneliti bertindak sebagai pengajar. Adapun kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan mengacu pada

RPP siklus II yang telah disiapkan sebelumnya. Kegiatan tersebut meliputi kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

a. Kegiatan Awal

Dimulai dengan guru mengucapkan salam dan peserta didik menjawab salam dengan serentak dan kompak. Kegiatan selanjutnya yaitu guru menanyakan kabar peserta didik dan dijawab dengan penuh semangat oleh peserta didik. Dilanjutkan dengan perwakilan dari salah satu peserta didik untuk memimpin do'a di depan kelas. Guru dan peserta didik berdoa bersama-sama dengan khushyuk. Kemudian guru melakukan pengecekan daftar hadir siswa.

Dalam kegiatan awal sebelum melanjutkan kegiatan inti guru melakukan apersepsi materi huruf hijaiyah yang telah dipelajari pada pembelajaran siklus I. Kemudian guru menyampaikan materi yang akan dipelajari dan tujuan pembelajaran. Peserta didik memperhatikan guru dengan seksama.

b. Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti mengajak peserta didik untuk membaca huruf hijaiyah bersama-sama dengan melihat di media yang terlihat huruf hijaiyah tanpa diberi tanda baca. Pada siklus II ini peserta didik terlihat mulai memahami cara membaca huruf hijaiyah tanpa disertai tanda baca dan begitu pula dengan makhrjanya. Peserta didik mulai membaca huruf hijaiyah dengan makhrjah yang benar meski ada beberapa huruf yang belum terbaca sesuai makhrjah. Peneliti memberikan penjelasan mengenai materi huruf hijaiyah sebelum dan sesudah diberi tanda baca, dalam pemberian materi peserta didik mulai paham akan materi kemampuan membaca huruf hijaiyah sesuai dengan pelafalan dan makhrjah yang baik dan benar. Peserta didik menyebutkan secara antusias dari beberapa pertanyaan yang telah diajukan oleh peneliti.

c. Kegiatan Penutup

Peneliti meminta peserta didik untuk memberikan kesimpulan pembelajaran materi huruf hijaiyah secara mandiri, terlihat dalam pemberian kesimpulan peserta didik sangat antusias dengan menyebutkan beberapa pembelajaran yang telah dipelajari secara bersama-sama dan serentak. Guru menutup pembelajaran dengan mengajak siswa membaca hamdalah dan berdoa bersama-sama. Kemudian guru mengucapkan salam dan peserta didik menjawab dengan serentak.

g. Pengamatan (*Observing*)

Selama kegiatan pembelajaran berlangsung, peneliti melakukan pengamatan kegiatan pembelajaran peserta didik. Berikut merupakan lembar pengamatan terhadap aktivitas peserta didik dalam berlangsungnya pembelajaran pada siklus II yang kemudian lembar aktivitas tersebut akan diberikan indikator penilaian dari 1-4 sebagai bentuk penilaian terhadap aktivitas peserta didik di dalam kelas, yang kemudian nilai tersebut akan di analisis pada tahapan analisis. Adapun hasil observasi dapat kita lihat pada kolom tabel yang terdapat dibawah ini :

Table 1.

Lembar Pernyataan pada Peserta Didik dalam Pembelajaran dengan Menggunakan Media Kartu Siklus II

No	Pernyataan	Ya	Tidak
1	Peserta didik dapat memahami pengertian huruf hijaiyah	✓	
2	Peserta didik dapat menyebutkan huruf hijaiyah secara baik dan benar	✓	
3	Peserta didik memahami pentingnya untuk mempelajari huruf hijaiyah	✓	
4	Peserta didik dapat memahami perbedaan setiap huruf hijaiyah	✓	
5	Peserta didik merasa bahwa pembelajaran dengan menggunakan media kartu dapat meningkatkan pemahaman mereka tentang huruf hijaiyah	✓	

h. Tahap Analisis dan Refleksi Siklus II

1. Analisis Siklus II

Berikut merupakan tabel pengamatan aktivitas peserta didik yang telah diberikan indikator penilaian pembelajaran yang telah dilakukan dengan penerapan media kartu pada materi huruf hijaiyah, dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Table 2.

Lembar Penilaian Aktivitas Peserta Didik pada Pembelajaran dengan Materi Mengenal huruf hijaiyah melalui media kartu Siklus II

No	Nama Siswa	Indikator				Indikator				Indikator				Jumlah Skor	Nilai	
		Membaca Huruf hijaiyah Secara berurutan				Membaca huruf hijaiyah Secara acak				Membedakan huruf hijaiyah yang bentuknya hampir mirip						
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4			
1	Anisa				4				4				3		11	92
2	Alfarezi				4				3				3		10	83.33
3	Alika Lapasu				4				4				3		11	92
4	Auliya				4				4				3		11	91
5	Aqila				4				3				3		10	83.33
6	Bunga				4				3				3		10	83.33
7	Feybi				4				4			2			10	83.33
8	Ingit				4				4				3		11	91
9	Jesika				4				3				3		10	83.33
10	Sya'ban				4				4				3		11	92
11	Vidi				4				3				3		10	83.33
KKM																75

$$P = \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{jumlah skor ideal}} \times 100\%$$

Jumlah	11	SB
Presentase	99 %	

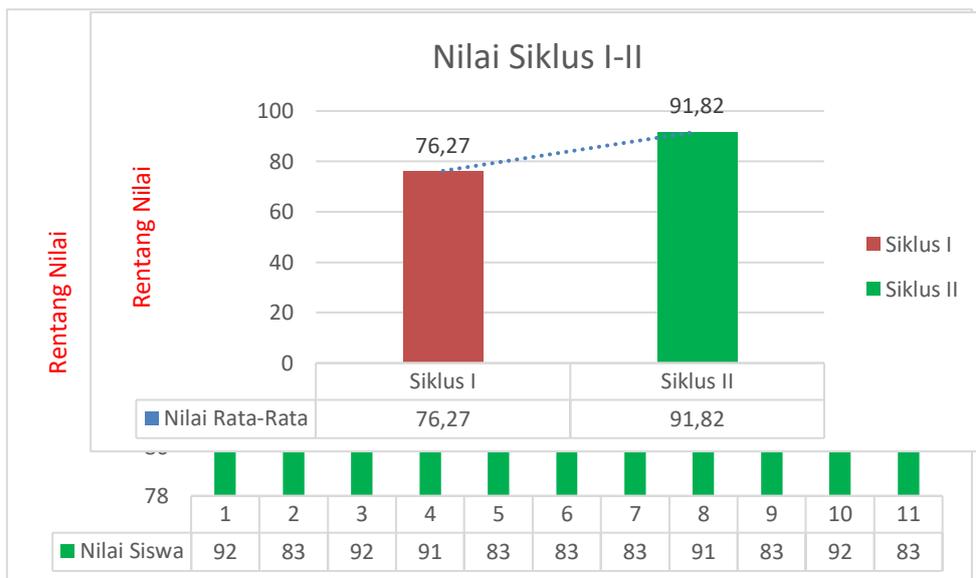
Berdasarkan pada table di atas, hasil lembar pengamatan aktivitas belajar peserta didik, menunjukkan bahwa hasil pengamatan pada peserta didik dengan menggunakan media kartu untuk mengenal huruf hijaiyah pada siklus II termasuk pada kategori yang Sangat baik, ini berdasarkan taraf keberhasilan dengan nilai perolehan setiap peserta didik dan nilai presentase pada angka 99%. Yang berdasar pada indikator 1-4

Table 4.

Hasil Belajar Peserta Didik Siklus 1I

No.	Nama	L/P	Nilai	Keterangan
1	Anisa	P	92	Tuntas
2	Alfarezi	L	83	Tuntas
3	Alika Putri Lapasu	P	92	Tuntas
4	Auliya	P	91	Tuntas
5	Aqila	P	83	Tuntas
6	Bunga	P	83	Tuntas
7	Feybi Malingkading	P	83	Tuntas
8	Ingit	P	91	Tuntas
9	Jesika madinah Kinsal	P	83	Tuntas
10	Sya'ban rujulan Lambayan	L	92	Tuntas
11	Vidi	P	83	Tuntas
Nilai Tertinggi			92	
Nilai Terendah			83	
Jumlah Nilai			956	
Nilai Rata-rata			91.82	
Jumlah Peserta Didik tidak tuntas			-	
Jumlah Peserta Didik tuntas			99 %	

Berdasarkan pada tabel di atas, dapat diketahui bersama bahwa hasil dari pengamatan nilai yang telah dilakukan melalui proses belajar mengajar dengan mengenal huruf hijaiyah melalui media kartu pada siklus II menunjukkan nilai rata-rata mencapai 90.64 % dengan nilai tertinggi 91 dan terendah 90. Apabila menggunakan grafik dapat dilihat pada contoh di bawah ini :



$$\begin{aligned}
 KKM &= \frac{\text{Jumlah Siswa Tuntas}}{\text{Jumlah Siswa Keseluruhan}} \times 100 \\
 &= \frac{11}{11} \times 100 \\
 &= 100 \%
 \end{aligned}$$

Berdasarkan dengan grafik di atas, menunjukkan bahwa pemahaman siswa yang diperoleh peserta didik mencapai pada ketuntasan sebanyak 11 orang, dengan prosentasi 99 % atau 100 % dengan hasil test yang telah diberikan, perolehan nilai rata-rata diketahui mencapai 91.82 % pada tabel sebelumnya. Dengan demikian, ketuntasan pada materi huruf hijaiyah di kelas III SDN 4 Mogolaing pada siklus II sudah mencapai ketuntasan belajar.

Dari data hasil penelitian yang telah dilakukan dimulai dari pra siklus ke siklus I mengalami peningkatan. Peningkatan tersebut dipengaruhi dari penggunaan media kartu. Penggunaan media kartu ini dapat mengembangkan daya ingat otak kanan peserta didik dan juga mampu melatih konsentrasi peserta didik. Pada siklus II meningkat dengan nilai rata-rata 91.82 dengan kriteria sangat baik. Sedangkan peningkatan prosentase belajar peserta didik dalam penerapan media kartu huruf hijaiyah dalam meningkatkan kemampuan membaca huruf hijaiyah peserta didik di SDN 4 Mogolaing meningkat disetiap siklus nya yaitu pada pra siklus dengan nilai rata-rata 70.45 pada siklus I diperoleh prosentase dengan nilai rata-rata 76.27 sedangkan pada siklus II dengan nilai rata-rata 91.82 Apabila menggunakan grafik pada setiap siklus maka dapat dilihat pada contoh di bawah ini :

Dari grafik tersebut terlihat terjadi peningkatan pada setiap jenjang siklus Secara keseluruhan, peningkatan nilai rata-rata dari pra siklus (70.45) ke siklus I (76.27) dan siklus II (91.82) menunjukkan bahwa media kartu efektif dalam meningkatkan pemahaman peserta didik. Total peningkatan nilai rata-rata dari pra siklus ke siklus II adalah 21.37 poin, yang mencerminkan kemajuan yang signifikan dalam pemahaman siswa. Berikut adalah tabel rekapitulasi ketuntasan peningkatan kemampuan membaca huruf hijaiyah dan ketuntasan belajar peserta didik :

Tabel 5.
Rekapitulasi Ketuntasan Peningkatan Kemampuan Membaca Huruf Hijaiyah

No	Deskripsi	Pra siklus	Siklus I	Siklus II
1	Jumlah peserta didik yang tuntas	1	5	11
2	Jumlah peserta didik yang tidak tuntas	10	6	-
3	Nilai rata-rata	70.45	76.27	91.82
4	Prosentase ketuntasan	9.09 %	45.45 %	99 %

Dari hasil rekapitulasi tabel 5. Terlihat bahwa ketuntasan membaca huruf hijaiyah mengalami peningkatan dari, siklus I dan siklus II, yang dimana Peserta didik yang tuntas semakin meningkat dari hasil Presentase ketuntasan.

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis peningkatan kemampuan membaca peserta didik pada mata pelajaran PAI yaitu mengenai huruf hijaiyah di SDN 4 Mogolaing , peneliti dapat menarik kesimpulan sesuai rumusan masalah dan hasil penelitian dari siklus I dan siklus II sebagai berikut :

1. Sebelum penerapan media kartu sebagai alat bantu pembelajaran, tingkat kemampuan mengenal huruf Hijaiyah siswa kelas III di SD Negeri 4 Mogolaing menunjukkan hasil yang masih kurang. Banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam mengidentifikasi dan melafalkan huruf-huruf Hijaiyah dengan tepat. Sebagian besar siswa belum sepenuhnya memahami bentuk dan suara masing-masing huruf Hijaiyah. Banyak yang masih bingung membedakan huruf yang mirip, sehingga kesalahan dalam pengenalan huruf sering terjadi.
2. Penggunaan media kartu terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan mengenal huruf Hijaiyah pada siswa kelas III di SD Negeri 4 Mogolaing. Berikut adalah deskripsi mengenai bagaimana media kartu dapat meningkatkan pemahaman peserta didik :
 - a. *Interaktivitas*, Media kartu menciptakan suasana pembelajaran yang lebih interaktif. Siswa dapat langsung berpartisipasi dengan mengangkat atau menunjukkan kartu yang berisi huruf Hijaiyah, sehingga meningkatkan keterlibatan mereka dalam proses belajar.

- b. **Visualisasi**, Kartu yang berisi gambar dan huruf Hijaiyah membantu siswa untuk memvisualisasikan setiap huruf. Hal ini mempermudah mereka dalam mengingat bentuk dan pengucapan huruf, serta mengaitkannya dengan contoh yang relevan.
- c. **Peningkatan Hasil Belajar**, Setelah penerapan media kartu, banyak siswa menunjukkan peningkatan signifikan dalam kemampuan mengenal huruf Hijaiyah. Rata-rata nilai mereka meningkat, dan tingkat ketuntasan belajar juga meningkat, mencerminkan pemahaman yang lebih baik terhadap materi.

Kesimpulan ini menunjukkan bahwa penerapan media kartu secara efektif meningkatkan pemahaman peserta didik didalam mengenal serta membaca huruf hijaiyah. Penerapan media yang interaktif seperti kartu dapat meningkatkan motivasi dan partisipasi siswa, sehingga hasil pembelajaran menjadi lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, H. (2018). Implementation of education management standard in the Guidance of private islamic high school. *Jurnal Pendidikan Islam*, 4(1), 75-86.
- Azhar Arsyad, Media Pembelajaran, (Jakarta, PT Raja Grafindo Persada, 2014), 15-17
- Carol Seefeldt, & Barbara A Wasik. *Pendidikan Anak Usia Dini*. (Alih bahasa: Pius Nasar). (Jakarta : Indeks. 2006), h. 330-331.
- Dona Marlinda. Skripsi, *Upaya Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Melalui Media Pohon Huruf*. 2014
- Hartati Sofia, *Perkembangan Belajar Pada Anak Usia Dini* (Jakarta: Dirjen Pendidikan Tinggi Depdiknas, 2005), p. 7.
- Harun Rasyid dkk. *Asesmen Perkembangan Anak Usia Dini*. (Yogyakarta: Multi Pressindo. 2009), h. 241.
- Khairunnisak, *jurnal penggunaan media kartu sebagai strategi.....* (Aceh, 2015)
- M Ramli, *Pendampingan Perkembangan Anak Usia Dini* (Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, 2005), p.121.
- Misnah. Skripsi, *Penerapan Media Kartu Dalam Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Hijaiyah Pada Anak Usia 4-5 Tahun Di Ra Pembina Nw Mataram Tahun Pelajaran 2021/2022*
- Muliati. Skripsi, *Peningkatan Kemampuan Mengenal Huru Hijaiyah Melalui Bermain Kartu Huruf Pada Anak Kelompok B di Taman Kanak-Kanak Az Zahrah Kecamatan Pallangga Kabupaten Gowa*. 2018
- Musfiqon, *Pengembangan Media & Sumber Pembelajaran*, (Jakarta, PT Prestasi Pustakaraya, 2012), 26-28
- Nurcholis Madjid, *Bahasa Arab Dan Metode Pengajarannya* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), pp. 6-7.
- Rahayu Aryani “*Jurnal peningkatan kemampuan mengenal huruf hijaiyah*”
- Slamet Suyanto. *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. (Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta. 2005), h. 165.
- Suliswiyadi, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Yogyakarta: Sigma, 2015), p. 21.
- Suyadi, *Psikologi Belajar PAUD*, (Yogyakarta, PT. Pustaka Insan Madani, 2010) 283-284

Taufik, Pembelajaran Bahasa Arab MI, (Surabaya, PMN Surabaya, 2015) 134-136

Wahyudi and Dwi Retno Damayanti, *Program Pendidikan Anak Usia Dini Di Prasekolah Islam* (Jakarta:Gramedia Widiaswara, 2005), p. 32.

Yudhi munadi, *Media Pembelajaran*, (Jakarta, Gaung Perseda Press, 2008) 81-82